



UMPP

BUKU LAPORAN TRACER STUDY 2025 UNTUK LULUSAN 2023



Biro PMB dan Tracer Studi
Universitas Muhammadiyah Pekalongan
2025

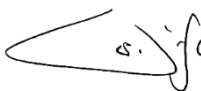
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan tracer Studi tahun 2025
Ketua Pelaksana : Bdn. Suparni, SST.,M.Kes
Jabatan : Kepala Biro PMB, Pengembangan Karir dan Tracer Studi
Alamat : Desa Siwatu RT 05 RW 02 Kecamatan wonotunggal
Kabupaten batang 51253
No. HP : +62 85747565168

Pekalongan, Oktober 2025

Mengetahui,

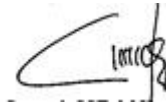
Wakil Rektor III
Bidang Kemahasiswaan dan AIK



Aslam Fatkhudin, S.Kom., M.Kom.

NIK : 1982051620051048

Kepala Biro
PMB, Pengembangan Karir dan
Alumni



Bdn. Suparni, SST.,M.Kes

NIK : 119830830020041042

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterserapan alumni Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani alumni perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk alumni yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan Tracer Study yang ditujukan kepada stakeholder yakni alumni dan perusahaan pengguna alumni/alumni Universitas setiap tahunnya.

Hal yang akan dibahas dalam Tracer Study meliputi pembelajaran selama alumni mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya Tracer Study Universitas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta tingkat pekerjaan.

Hasil dari Tracer Study ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan karena selain menjadi monitoring, Tracer Study dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar alumni dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil Tracer Study yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai penunjang dalam akreditasi.

B. Tracer Study UMPP

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Pekalongan berkomitmen untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu alumni yang

mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, yang idealnya dilakukan setiap tahun terhadap alumni yang lulus 2 tahun setelah wisuda dan 5 tahun setelah wisuda.

Guna mencapai alumni Perguruan Tinggi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan *tracer study*. Hasil pelacakan alumni dan pengguna ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar alumni perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal.

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan telah melakukan *tracer study* sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi. Akan tetapi studi pelacakan alumni dilakukan secara terdesentralisasi oleh setiap program studi masing-masing yang terdapat di Perguruan Tinggi.

Idealnya, proses pelacakan ini dilakukan oleh bagian tersendiri yakni Pusat Karir yang di dalamnya terdapat *tracer study* sebagai salah satu program kerjanya. Sementara Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan belum memiliki unit sendiri yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *tracer study*. Namun demikian, UMPP memiliki komitmen tinggi untuk melakukan proses ini dibawah tanggung jawab Bidang Kemahasiswaan.

Tracer study merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study*, diharapkan Sekolah Tinggi mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

C. Tujuan

Tujuan diadakannya Tracer Study Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai berikut :

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

2. Mengetahui kontribusi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
3. Monitoring kemampuan adaptasi alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ketika memasuki dunia kerja.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

D. Manfaat Tracer Study

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Di negara-negara maju, studi pelacakan jejak alumni adalah studi utama yang telah dilaksanakan secara sistematis, institusional, dan terus menerus. Maka tidak heran jika perguruan tinggi di negara maju diakui relevansi keberadaannya karena mereka terus melakukan evaluasi diri antara lain melalui tracer study.

Manfaat tracer study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat melihat ke dalam instistusi pendidikan tinggi melalui tracer study, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

BAB II

METODE

A. Desain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *tracer study* di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama adalah penentuan konsep dan instrument survei.

Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden, dan cara yang digunakan dalam melacak responden yang terpilih. Pada bagian akhir, dipersiapkan instrument pelacakan yaitu berupa pembuatan kuisisioner melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan. Setelah kuisisioner tersusun, dilakukan proses pengujian lebih lanjut sehingga format dan item pertanyaan benar-benar memenuhi standar. Kuisisioner yang telah teruji siap untuk digunakan.

2. Tahap kedua adalah pengumpulan dan perekapan data.

Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada petugas yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuisisioner. Langkah selanjutnya adalah pendistribusian kuisisioner dan pemberitahuan kepada seluruh responden baik via website, email, ataupun telepon tentang pengisian data *tracer study*. Langkah terakhir adalah perekapan data kuisisioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut.

3. Tahap ketiga adalah analisis data dan pelaporan.

Dalam tahapan ini, diawali dengan menganalisa data yang sudah terkumpul, kemudian dianalisa, selanjutnya disusun laporan dan hasilnya disosialisasikan

B. Subyek

Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2025 ini adalah seluruh alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus tahun 2023 yaitu sebanyak 568 mahasiswa. Seluruh alumni tersebut dikelompokkan sesuai dengan tahun lulusnya, yaitu tahun 2023.

C. Metode Pelacakan

Sebelum proses pelacakan, langkah awal yang dilakukan oleh Tim Penyusun dengan pengumpulan database alumni yang diperoleh dari BAAK (Biro Administrasi Akademik, dan Kemahasiswaan) Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Database yang diperoleh tersebut telah dilengkapi alamat, *e-mail*, dan nomor kontak dari masing-masing alumni.

Hal ini sangat penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan karena kedua hal tersebut sangat dibutuhkan untuk menghubungi para alumni. Setelah database yang diperoleh lengkap, Tim Penyusun kemudian mengirimkan permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni melalui *e-mail*, *whatssap*, juga melalui *facebook*. Setelah proses pengiriman *e-mail* selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menghubungi para alumni via telepon.

Langkah untuk menghubungi alumni melalui telepon ini bertujuan untuk meningkatkan response rate apabila data kuisisioner yang diperoleh media lain masih jauh dari target awal pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

D. Instrumen

Pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Perlu diketahui bahwa semua item pertanyaan yang disusun dalam kuisisioner *tracer study* di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ditujukan untuk mendapatkan gambaran hasil mengenai alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus tahun 2023, seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi alumni semasa menjalani perkuliahan integritas alumni dalam menjalani pekerjaannya, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

BAB III

POPULASI DAN RESPONDEN

A. Populasi

Populasi alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus dari tahun 2023 berjumlah 568 alumni.

Tabel 1. Jumlah Alumni tahun 2023

No.	Fakultas	Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
1	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	Diploma Tiga Akuntansi	17	2,99%
2		Sarjana Akuntansi	38	6,69%
3		Sarjana Ekonomi Syariah	24	4,23%
4		Sarjana Manajemen	19	3,35%
		Jumlah FEB	98	17,25%
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	Diploma Tiga Keperawatan	67	11,80%
6		Diploma Tiga Kebidanan	23	4,05%
7		Sarjana Keperawatan	121	21,30%
8		Profesi Ners	102	17,96%
9		Sarjana Fisioterapi	25	4,40%
10		Sarjana Farmasi	73	12,85%
11		Sarjana Pendidikan Jasmani	12	2,11%
		Jumlah FIKES	423	74,47%
12	Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	Diploma Tiga Manajemen Informatika	5	0,88%
13		Diploma Tiga Teknik Elektronika	14	2,46%
14		Diploma Tiga Teknik Mesin	23	4,05%
15		Sarjana Informatika	5	0,88%
		Jumlah FASTIKOM	47	8,28%
TOTAL			568	100,00%

B. Responden

Berikut ini merupakan data alumni yang mengisi tracer study

Tabel 2. Jumlah Responden yang Mengisi Tracer Study

No	Fakultas	Program Studi	Persentase (%)
1	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	Diploma Tiga Akuntansi	2,41%
2		Sarjana Akuntansi	25,30%
3		Sarjana Ekonomi Syariah	3,61%
4		Sarjana Manajemen	7,23%
		Jumlah FEB	38,55%
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	Diploma Tiga Kebidanan	6,02%
6		Diploma Tiga Keperawatan	21,69%
7		Sarjana Farmasi	3,61%
8		Sarjana Fisioterapi	10,84%
9		Sarjana Keperawatan	1,20%
10		Sarjana Pendidikan Jasmani	10,84%
		Jumlah FIKES	54,22%
11	Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	Diploma Tiga Manajemen Informatika	2,41%
12		Diploma Tiga Teknik Elektro	1,20%
13		Diploma Tiga Teknik Mesin	3,61%
		Jumlah FASTIKOM	7,23%
TOTAL			100,00%

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jumlah Responden

Tracer study ini menjangkau 83 responden yang berasal dari alumni tahun 2023 yang berjumlah 568, dengan persentase responden 14,61 % dari seluruh alumni, sedangkan alumni yang belum memberikan informasi sebanyak 485 alumni atau 85,39%

Responden terbesar berasal dari alumni program studi Diploma Tiga Keperawatan sebanyak 21 alumni atau 15,8 % dari seluruh responden pengisi.

1. Persentase Responden Tingkat Universitas

Tabel 3. Persentase Partisipasi Alumni dalam Tracer Study

Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan alumni yang sudah memberikan respon dan belum memberikan respon.

No.	Partisipan	Persentase (%)
1	Alumni yang Mengisi	14,61%
2	Alumni Belum Mengisi	85,39%
3	Total	100,00%

Berdasarkan tabel 3, tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study tahun 2023 masih tergolong rendah. Persentase alumni yang mengisi tracer study sebesar 14,61%, sedangkan sebesar 85,39% alumni belum berpartisipasi dalam pengisian tracer study. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan alumni dalam memberikan informasi melalui tracer study masih perlu ditingkatkan agar data yang diperoleh lebih representatif dan dapat digunakan secara optimal dalam evaluasi serta pengembangan institusi.

2. Responden tiap Fakultas

Tabel 4. Persentase Responden Tracer Study Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Persentase (%)
1	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	38,55%
2	Fakultas Ilmu Kesehatan	54,22%
3	Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	7,23%
	Total	100,00%

Berdasarkan tabel 4, persentase responden tracer study didominasi oleh Fakultas Ilmu Kesehatan sebesar 54,22%, diikuti Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebesar 38,55%, serta Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebesar 7,23%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi alumni dalam pengisian tracer study paling banyak berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan dibandingkan fakultas lainnya.

3. Responden tiap Program Studi

Tabel 5. Persentase Responden Tracer Study Berdasarkan Program Study

No.	Fakultas	Program Studi	Persentase (%) (Alumni yang Mengisi)
1	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	Diploma Tiga Akuntansi	2,41%
2		Sarjana Akuntansi	25,30%
3		Sarjana Ekonomi Syariah	3,61%
4		Sarjana Manajemen	7,23%
		Jumlah FEB	38,55%
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	Diploma Tiga Keperawatan	21,69%
6		Diploma Tiga Kebidanan	6,02%
7		Sarjana Keperawatan	1,20%
8		Profesi Ners	0,00%
9		Sarjana Fisioterapi	10,84%
10		Sarjana Farmasi	3,61%
11		Sarjana Pendidikan Jasmani	10,84%
		Jumlah FIKES	54,22%
12	Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	Diploma Tiga Manajemen Informatika	2,41%
13		Diploma Tiga Teknik Elektronika	1,20%
14		Diploma Tiga Teknik Mesin	3,61%
15		Sarjana Informatika	0,00%
		Jumlah FASTIKOM	7,23%
TOTAL			100,00%

Berdasarkan tabel 5, persentase responden tracer study berdasarkan program studi didominasi oleh Fakultas Ilmu Kesehatan sebesar 54,22%, diikuti Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebesar 38,55%, serta Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebesar 7,23%. Pada tingkat program studi, persentase responden tertinggi berasal dari Sarjana Akuntansi sebesar 25,30%, diikuti Diploma Tiga Keperawatan sebesar 21,69%, serta Sarjana Fisioterapi dan Sarjana Pendidikan Jasmani masing-masing sebesar 10,84%. Sementara itu, program studi

Profesi Ners dan Sarjana Informatika belum memiliki responden pengisi tracer study. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi responden tracer study masih didominasi oleh beberapa program studi tertentu.

B. MASA TUNGGU

Dari hasil tracer study yang dilakukan untuk rata-rata masa tunggu alumni adalah 1 sampai lebih dari 6 bulan

Tabel 6. Rata-rata masa tunggu alumni

No	Responden Alumni	< 6 Bulan (%)	> 6 Bulan (%)	Rerata Masa Tunggu
1	Alumni Bekerja	71,62%	28,38%	2,6 Bulan

C. KESESUAIAN / KE-ERATAN BIDANG STUDI DENGAN PEKERJAAN

Tabel 7. Kesesuaian/keeratan bidang studi dengan pekerjaan

No.	Fakultas	Persentase Sesuai (%)	Persentase Tidak Sesuai (%)
1	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	87,50%	12,50%
2	Fakultas Ilmu Kesehatan	93,33%	6,67%
3	Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	83,33%	16,67%

Berdasarkan tabel 7, tingkat kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi alumni tergolong tinggi pada seluruh fakultas. Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki persentase kesesuaian tertinggi sebesar 93,33%, diikuti Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebesar 87,50%, serta Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebesar 83,33%. Sementara itu, persentase ketidaksesuaian pekerjaan dengan bidang studi relatif rendah, yaitu sebesar 12,50% pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 6,67% pada Fakultas Ilmu Kesehatan, dan 16,67% pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah bekerja sesuai dengan kompetensi dan bidang keilmuan yang diperoleh selama masa pendidikan.

D. TINGKAT DAN UKURAN TEMPAT KERJA ALUMNI

Tabel 8. Tingkat dan ukuran tempat kerja

No.	Jenis Perusahaan tempat bekerja	PERSENTASE
1	Swasta	52,73%
2	Wiraswasta	12,73%
3	Instansi Pemerintah/BUMN	18,18%
4	Lainnya	16,36%
5	TOTAL	100,00%

No.	Tingkat tempat bekerja	PERSENTASE
1	Lokal/Wilayah/wiraswasta Tidak berbadan hukum	50,00%
2	Nasional/Wiraswasta berbadan hukum	44,74%
3	Multinasional/Internasional	5,26%
4	TOTAL	100,00%

No.	Status saat ini	PERSENTASE
1	Bekerja (full time / part time)	79,01%
2	Belum memungkinkan bekerja	2,47%
3	Wiraswasta	2,47%
4	Melanjutkan Pendidikan	8,64%
5	Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	7,41%
6	TOTAL	100,00%

Berdasarkan tabel jenis perusahaan tempat bekerja, sebagian besar alumni bekerja pada sektor swasta dengan persentase sebesar 52,73%, diikuti instansi pemerintah/BUMN sebesar 18,18%, kategori lainnya sebesar 16,36%, dan wiraswasta sebesar 12,73%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sektor swasta masih menjadi pilihan utama alumni dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan tabel tingkat tempat bekerja, sebagian besar alumni bekerja pada tingkat lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum dengan persentase sebesar 50,00%, diikuti tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum sebesar 44,74%, serta multinasional/internasional sebesar 5,26%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja pada lingkup lokal dan nasional.

Berdasarkan tabel status saat ini, sebagian besar alumni telah bekerja baik full time maupun part time dengan persentase sebesar 79,01%. Selain itu, alumni yang melanjutkan pendidikan sebesar 8,64%, alumni yang tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja sebesar 7,41%, sedangkan alumni yang berwirausaha dan belum memungkinkan bekerja masing-masing sebesar 2,47%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah terserap di dunia kerja setelah lulus.

E. STATUS ALUMNI

Tabel 9. Status Alumni saat ini

No	PROGRAM STUDI	 BEKERJA (%)	 MELANJUTKAN STUDI (%)
	1 Diploma Tiga Kebidanan	4,11%	2,74%
	2 Diploma Tiga Keperawatan	20,55%	1,37%
	3 Sarjana Farmasi	4,11%	0,00%
	4 Sarjana Fisioterapi	6,85%	2,74%
	5 Sarjana Keperawatan	1,37%	0,00%
	6 Sarjana Pendidikan Jasmani	8,22%	2,74%
	 TOTAL FIKES	45,21%	9,59%
	7 Diploma Tiga Akuntansi	1,37%	0,00%
	8 Sarjana Akuntansi	28,77%	0,00%
	9 Sarjana Ekonomi Syariah	2,74%	0,00%
	10 Sarjana Manajemen	5,48%	0,00%
	 TOTAL FEB	38,36%	0,00%
	11 Diploma Tiga Manajemen Informatika	1,37%	0,00%
	12 Diploma Tiga Teknik Elektro	2,74%	0,00%
	13 Diploma Tiga Teknik Mesin	2,74%	0,00%
	 TOTAL FASTIKOM	6,85%	0,00%
 TOTAL KESELURUHAN		90,41% (66 dari 73 responden)	9,59% (7 dari 73 responden)

Berdasarkan tabel tersebut, sebagian besar alumni berada pada status bekerja dengan persentase total sebesar 90,41%, sedangkan alumni yang melanjutkan studi sebesar 9,59%. Pada Fakultas Ilmu Kesehatan, persentase alumni bekerja sebesar 45,21% dan melanjutkan studi sebesar 9,59%. Fakultas Ekonomika dan Bisnis memiliki persentase alumni bekerja sebesar 38,36% tanpa alumni yang melanjutkan studi, sedangkan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer memiliki persentase alumni bekerja sebesar 6,85% dan tidak terdapat alumni yang melanjutkan studi. Program studi dengan persentase alumni bekerja tertinggi adalah Sarjana Akuntansi sebesar 28,77%, diikuti Diploma Tiga Keperawatan sebesar 20,55%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di dunia kerja setelah lulus.

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil tracer studi yang dilakukan, ada beberapa catatan yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Kuisioner Tracer study dilakukan dengan cara mengirimkan kuisioner melalui telpon, ataupun online (Whatsapp), melalui Prodi dan Admin Tracer.
2. Terdapat kendala pada pengumpulan data, penyebaran kuesioner yang memakan banyak waktu, sistem penyebaran dengan broadcast pesan, serta menggunakan kontak melalui whatsapp telah dilakukan, namun terkendala pada sulitnya menghubungi narasumber atau alumni.
3. Kendala sulitnya mendapatkan umpan balik (Feedback) dari Alumni. Sehingga mengakibatkan program studi atau biro mengalami kesulitan untuk melakukan pelacakan terhadap alumni
4. Kurangnya inisiatif lulusan dalam memberikan feedback, hal ini dapat disebabkan karena jumlah kuesioner yang ada, kuisioner seringkali dirasa banyak dan menyita waktu para alumni. Seluruh kuesioner yang ada merupakan adopsi murni dari kuesioner minimal yang diwajibkan oleh Kemendikbud sehingga, cukup banyak alumni yang enggan atau bahkan tidak bersedia mengisi kuesioner
5. Responden alumni yang mengisi kuisioner sebesar 83 responden dari jumlah lulusan sebanyak 568 jumlah alumni, menunjukkan belum cukup baiknya kesadaran para alumni akan pentingnya hasil tracer study yang dilakukan baik bagi pengembangan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, dan pengembangan lainnya baik akademik maupun non akademik.
6. Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study sebesar 14,61%, sehingga belum mencapai target responden yang ditetapkan sebesar 30%.
7. Hasil tracer study menunjukkan bahwa rata-rata masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan berada pada rentang 1 bulan hingga lebih dari 6 bulan, dengan rerata masa tunggu sekitar 2,6 bulan.
8. Tingkat kesesuaian atau keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni menunjukkan hasil yang cukup tinggi, yaitu sebesar 93,3% pada Fakultas Ilmu Kesehatan, 87,5% pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, serta 83,3% pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama pendidikan.

9. Persentase kesesuaian atau keceratan bidang studi dengan pekerjaan alumni menunjukkan hasil yang tinggi, yaitu sebesar 90,4% pada Fakultas Ilmu Kesehatan, 91,3% pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, serta 82,4% pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan alumni secara umum telah sesuai dengan kompetensi bidang studi masing-masing.
10. Berdasarkan hasil tracer study, sebagian besar alumni bekerja pada sektor swasta, diikuti instansi pemerintah, wiraswasta, dan sektor lainnya. Sebagian besar tempat kerja alumni berada pada tingkat lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum, diikuti tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, serta multinasional/internasional. Status alumni saat ini didominasi oleh alumni yang sudah bekerja, disusul alumni yang melanjutkan pendidikan, sedang mencari kerja, berwirausaha, dan belum memungkinkan bekerja.
11. Status alumni menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah bekerja, sedangkan sebagian lainnya melanjutkan studi.